



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengendalian internal PT Puncak Permai atas penjualan kreditnya yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menilai penjualan kredit yang selama ini terjadi di perusahaannya. Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan yang telah diuraikan oleh penulis dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perusahaan tidak menyediakan informasi mengenai umur piutang dari setiap debitur. Akibatnya banyak nota penjualan tidak tertagih dan debitur yang sudah lama melakukan kreditnya tetap diberikan pesannya meski belum melunasi kewajibannya.
2. Perusahaan tidak memiliki jadwal piutang jatuh tempo. Akibatnya pembayaran yang dilakukan oleh debitur menjadi tidak tepat waktu, karena informasi atas piutang yang jatuh tempo kurang memadai. Sehingga bagian penjualan dan penagihan tidak memiliki ketentuan batas dalam memberikan orderan dan melakukan penagihan kepada pelanggan.
3. Perusahaan tidak memiliki komunikasi antara bagian Administrasi dan Penagihan sehingga sering terjadi pemberian kredit yang salah kepada toko.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini adalah beberapa hal yang dapat disarankan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan dan dapat memberikan gambaran kondisi perusahaannya di masa kini dan yang akan datang :

1. Dalam penetapan periode kredit untuk memberikan persetujuan kredit kepada pelanggan, bagian akuntansi membuat skedul umur piutang. Dengan demikian perusahaan memiliki informasi yang memadai atas umur piutang dari setiap debiturnya, sehingga keputusan yang dihasilkan lebih efisien.
2. Sebaiknya dalam penetapan standar kredit, perusahaan juga menetapkan kemampuan dari pelanggan dalam memenuhi kewajibannya di masa lalu (*capacity*), dan kondisi umum bisnis dan keuangan pelanggan (*capital*), serta aktiva yang dapat dijaminkan oleh pelanggan untuk menutupi kewajibannya (*collateral*). Hal ini bertujuan untuk menilai kemampuan dan kredibilitas pelanggan dalam memenuhi kewajibannya.
3. Perusahaan terutama bagian keuangan membuat jadwal piutang dagang jatuh tempo. Dengan demikian informasi atas piutang jatuh tempo lebih memadai, sehingga akan mendukung kegiatan penagihan dapat berjalan lancar.
4. Seharusnya ada komunikasi antara bagian admin dan bagian penagihan dalam perusahaan sebelum membuat surat jalan pemesanan kreditur yang masih memiliki tunggakan kredit yang lama.
5. Seharusnya untuk toko Budi Makmur lebih di perhatikan untuk pemberian barang, karena mengingat pembayaran toko Budi Makmur tidak pernah



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

terlambat dan tergolong dalam toko yang pembayarannya sangat baik, sebaliknya untuk pemberian kredit kepada toko Rooter Perkasa harus lebih diperhatikan lagi karena toko tersebut tergolong pada toko yang sangat meragukan.



Daftar Pustaka

- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan. Yogyakarta: Andi.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2008. Piutang. <http://repository.widyatama.ac.id/bitstream/2011/piutang.pdf>. (diakses 22 November 2015: Pukul 23.04)
- Hery. 2007. Siklus Akuntansi Perusahaan. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iskandar, Ridwan. 2013. Prosedur Penjualan. [http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/481: prosedur-penjualan.pdf](http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/481:prosedur-penjualan.pdf). (diakses 14 November 2015: Pukul 23:38)
- Jopi. 2006. Analisis Kredit Untuk Account Officer. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jusup. 2005. Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ketiga. Cetakan ke tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2002. Auditing. Buku Satu dan Dua. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyono. 2011. Manajemen Perkreditan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Narko. 2003. Sistem Akuntansi. Jakarta: Yayasan Pustaka Nusatam.
- Kosasi. 2005. Auditing Prinsip dan Prosedur. Jakarta: Ananda.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1 Edisi 5 Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001. 2001. Cetakan ke-1. Jakarta: Salemba Empat, PSA 02 (SA 110).
- Susanto, Azhar. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Linggar Jaya.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



_____. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Linggar Jaya.

Suwardyono. 2003. Akuntansi Pengantar. Bagian Satu. Yogyakarta: BPFE UGM.

Winarno, Wing Winarno. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi dua. Yogyakarta: Akademi Manajemen YKPN.